

**PENDIDIKAN IBADAH ANAK DALAM KELUARGA DITINJAU DARI
ORANG TUA YANG MENIKAH DINI DI DESA TANJUNG SIRAM
KECAMATAN BILAH HULU KAB. LABUHAN BATU**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

Maharani Ritonga

NIM. 19010069

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2025**

**PENDIDIKAN IBADAH ANAK DALAM KELUARGA DITINJAU DARI
ORANG TUA YANG MENIKAH DINI DI DESA TANJUNG SIRAM
KECAMATAN BILAH HULU
KAB. LABUHAN BATU**



SKRIPSI

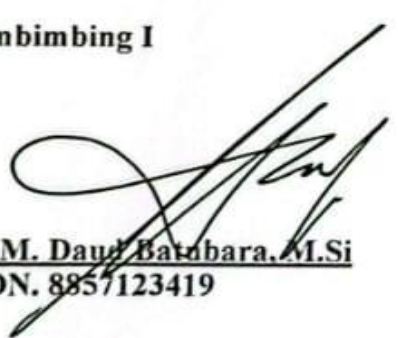
*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

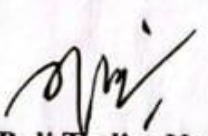
Maharani Ritonga

NIM. 19010069

Pembimbing I


Dr. M. Daud Batabara, M.Si
NIDN. 8857123419

Pembimbing II


Drs. Puli Taslim Nst, M.A
NIDN. 2101086501

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2024**

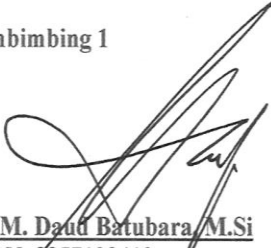
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi atas nama Maharani Ritonga, NIM: 19010069 dengan judul **“Pendidikan Ibadah Anak Dalam Keluarga Ditinjau Dari Orang Tua Yang Menikah Dini Di Desa Tanjung Siram Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu”** Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk dimunaqasahkan.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, 19 Oktober 2024

Pembimbing 1



Dr. M. Daud Batubara, M.Si
NIDN. 8857123419

Pembimbing II

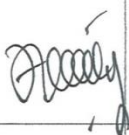
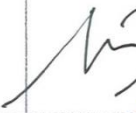
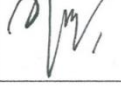


Drs. Puli Taslim Nst, M.A
NIDN. 2101086501

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul **“Pendidikan Ibadah Anak Dalam Keluarga Ditinjau dari Orang Tua yang Menikah Dini di Desa Tanjung Siram Kecamatan Bilah Hulu Kab. Labuhan Batu”** a.n Maharani Ritonga NIM: 19010069 Program Studi Pendidikan Agama Islam telah di munaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Pendidikan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA) pada tanggal 14 Januari 2025.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/Nip Penguji	Jabatan Dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Ali Jusri Pohan, M.Pd.I NIP. 198601162019081001	Ketua/ Merangkap Penguji I		11/02/2025
2	Drs. Mukhlis, M.Si NIP. 196309080992021001	Sekretaris/Mer angkap Penguji II		5/02/2025
3	Dr. M. Daud Batubara, M.Si NIP. 19680909199009011001	Penguji III		21/02/2025
4	Drs. Puli Taslim, M.A NIDN. 2101086501	Penguji IV		12/02/2025

Mandailing Natal, 05 Februari 2025

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal



Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag

NIP. 197203132003121002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maharani Ritonga
Nim : 19010069
Semester/T.A : XI (Sebelas)/2024
Tempat/Tgl Lahir : Bandar Baru, 22 Oktober 2001
Alamat : Dusun Mardugu, Desa Kampung Dalam, Kec. Bilah Hulu,
Kab. Labuhan Batu
No. Telp/Hp : 082274391734

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul:
“Pendidikan Ibadah Anak dalam Keluarga Ditinjau dari Orang Tua yang Menikah dini di Desa Tanjung Siram Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu” adalah benar hasil karya sendiri dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat di dalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Panyabungan,

2024



MAHARANI RITONGA

NIM. 19010069

ABSTRAK

Maharani Ritonga (Nim: 19010069), PENDIDIKAN IBADAH ANAK DALAM KELUARGA DITINJAU DARI ORANG TUA YANG MENIKAH DINI DI DESA TANJUNG SIRAM KECAMATAN BILAH HULU KABUPATEN LABUHAN BATU

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah: 1). Untuk mengetahui bagaimana cara mendidik ibadah anak dalam keluarga ditinjau dari orang tua yang menikah dini di desa Tanjung Siram. 2). Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam mendidik anak dalam keluarga yang menikah dini di desa tanjung siram. 3). Untuk mengetahui dampak pernikahan dini terhadap pendidikan ibadah anak dalam keluarga yang menikah dini di desa Tanjung Siram. Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) dan bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber primer dan sekunder. Pengumpulan data diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Cara mendidik ibadah anak dalam keluarga ditinjau dari orang tua yang menikah dini di desa Tanjung Siram adalah orang tua belum bisa memberi contoh yang sesuai dengan apa yang diucapkan, karena pada dasarnya seorang anak cenderung lebih mudah mencontoh apa yang dilihatnya dari pada hanya sekedar ucapan atau perkataan yang didengar, 2) faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam mendidik anak di desa tanjung siram adalah: 1. Faktor pendukung yaitu: Keharmonisan keluarga, Motivasi orang tua, Tingkat pendidikan orang tua, Memperkuat pendidikan keagamaan. 2. Faktor penghambat yaitu: Faktor lingkungan, Faktor ekonomi, Rasa malas, Teknologi, Kesibukan orang tua. 3) Dampak pernikahan dini terhadap pendidikan ibadah anak dalam keluarga di desa tanjung siram adalah dampak sosial, dampak psikologis, dan dampak ekonomi.

Kata Kunci: *Pendidikan, Ibadah, dan Keluarga.*

ABSTRACT

Maharani Ritonga (Nim: 19010069), PENDIDIKAN IBADAH ANAK DALAM KELUARGA DITINJAU DARI ORANG TUA YANG MENIKAH DINI DI DESA TANJUNG SIRAM KECAMATAN BILAH HULU KABUPATEN LABUHAN BATU

The objectives to be achieved in this study are: 1). To find out how to educate children's worship in the family in terms of parents who married early in Tanjung Siram village. 2). To find out the supporting and inhibiting factors of parents in educating children in families who married early in Tanjung Siram village. 3). To find out the impact of early marriage on children's worship education in families who married early in Tanjung Siram village. This research is a type of field research and is descriptive qualitative. Data sources in this study include primary and secondary sources. Data collection is obtained from interviews, observation, and documentation. The results of this study indicate that: 1) How to educate children's worship in the family in terms of parents who married early in Tanjung Siram village is that parents have not been able to give examples that match what is said, because basically a child tends to more easily imitate what he sees than just words or words heard, 2) supporting and inhibiting factors for parents in educating children in Tanjung Siram village are: 1. Supporting factors are: Family harmony, Parents' motivation, Parents' education level, Strengthening religious education. 2. The inhibiting factors are: Environmental factors, economic factors, laziness, technology, parents' busyness. 3) The impact of early marriage on children's worship education in the family

Keywords: Education, Worship, and Family.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas berkat rahmat dan ridhonya penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pendidikan Ibadah Anak dalam Keluarga Ditinjau dari Orang Tua yang Menikah Dini di Desa Tanjung Siram Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu”**. Shalawat dan salam senantiasa semoga dilimpahkan kepada kekasih Allah SWT Yaitu: Nabi Muhammad SAW semoga kelak kita memperoleh syafaatnya di akhirat kelak.

Skripsi ini merupakan salah satu tugas akhir sebagai satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan untuk memperoleh gelar Sarjana (S.1) pada program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. terselesaikannya skripsi ini tentunya berkat dari Allah SWT yang dengan kasih sayangnnya terhadap hambanya yang tidak bisa diukur dengan segalanya. Dan bantuan dari pihak yang telah ikut membantu secara materi dan nonmateri. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag, selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Bapak Ali Jusri Pohan, M,Pd,I, selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
3. Bapak Dr. M. Daud Batubara, M.Si selaku pembimbing I yang dengan ikhlas dan sabar bersedia memberikan waktu dan ilmunya untuk mengarahkan dan membimbing serta memberikan motivasi dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi dengan baik.
4. Bapak Drs. Puli Taslim Nst, M.A selaku pembimbing II yang selalu memberikan masukan, saran dan bimbingannya dengan ikhlas serta memberikan motivasi dan semangat kepada penulis sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

5. Ibu Rohana Pohan selaku Kepala Desa Tanjung Siram yang telah bersedia mengizinkan penulis melakukan penelitian, serta seluruh pengelola kantor desa dan masyarakat Tanjung Siram yang telah bersedia menjadi sumber informasi yang baik bagi penulis dalam penelitian ini.
6. Kepada yang teristimewa cinta pertama saya dan sekaligus menjadi sosok yang menginspirasi penulis yaitu ayahanda Abdul Rahim Ritonga. Terimakasih atas setiap tetes keringat dalam setiap langkah mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan finansial penulis selama ini. Serta ribuan do'a yang telah dilangitkan untuk keberhasilan penulis dalam menggapai cita-citanya ini.
7. Kepada pintu surgaku Ibunda Lina Ritonga. Beliau sangat berperan penting dalam proses penyelesaian program studi, beliau juga tidak sempat merasakan bangku perkuliahan namun beliau tidak henti memberikan semangat serta do'a yang selalu mengiringi langkahku, penulis yakin 100% bahwa do'a ibuku telah banyak menyelamatkanaku dalam menjalani hidup yang keras.
8. Kepada kedua adik kandung saya Ahir Romadon Ritonga dan Naja Ruddin Ritonga yang memberi semangat, dukungan serta dorongan yang tiada henti.
9. Kepada sahabat penulis yaitu Rifa Kholiza, Yahpuri Ayunda Siregar, Almh. Imlathia Hutagalung, Rahilan Supina Nasution, Atiatur Rahma, Zahra Nabila Nasution, Sri Narti Simanjuntak yang telah memberi penulis semangat dan sekarang harus terpisah demi cita-cita dan masa depan masing-masing.
10. Kepada semua pihak yang terlibat yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
11. Terimakasih yang sangat luar biasa teruntuk diri sendiri Maharani Ritonga yang mungkin kata terimakasih saja tidak cukup. Terimakasih telah kuat sampai detik ini, terimakasih karna memilih untuk tidak menyerah dan bertanggung jawab menyelesaikan skripsi ini sampai selesai. Maafkan diri ini atas perjalanan skripsi yang tidak sempurna, kadang banyak merasa Lelah, merasa ragu akan banyak hal dan banyak ngeluhnya. Tapi, kamu sudah berusaha sebaik mungkin sampai di titik ini, mungkin tidak sesempurna orang

lain, tapi itu sudah cukup buat membuktikan bahwa diri ini juga bisa melalui fase skripsi ini. Terimakasih karena sudah bertahan.

Sebagai manusia biasa penulis menyadari penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, atas kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, penulis mohon maaf dan bersedia menerima kritikan dan saran yang membangun skripsi ini.

Terakhir, harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Panyabungan, 02 Februari 2025

Penulis



Maharani Ritonga
Nim:19010069

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	
LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
F. Penjelasan Istilah.....	6
G. Sistematika Pembahasan	7
BAB II: KAJIAN TEORI.....	9
A. Landasan Teori	9
1. Pendidikan Ibadah	9
a. Pengertian Pendidikan Ibadah.....	9
b. Pengertian Ibadah.....	9
c. Tujuan Pendidikan Ibadah.....	11
d. Ruang Lingkup Pendidikan Ibadah	11
e. Hubungan Pendidikan Dan Ibadah.....	12
2. Pendidikan Anak Dalam Keluarga	13
a. Pendidikan Anak	13
b. Pengertian Keluarga	15
c. Pendidikan Anak dalam Keluarga.....	17
d. Cara Mendidik Anak dalam Keluarga.....	19
e. Faktor Pendukung Dan Penghambat	20

3. Pernikahan Dini.....	22
a. Pengertian Pernikahan.....	22
b. Tujuan Pernikahan	23
c. Batas Usia Pernikahan.....	25
d. Dasar Hukum Pernikahan	25
e. Pengertian Pernikahan Dini	27
f. Faktor Terjadinya Pernikahan Dini	28
g. Dampak Pernikahan Dini	29
B. Penelitian Relevan.....	30
BAB III: METODE PENELITIAN.....	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
C. Sumber Data.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Teknik Keabsahan Data	36
F. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Dekripsi Data	40
1. Temuan Umum Penelitian	40
a. Sejarah Berdirinya Desa Tanjung Siram	40
b. Visi dan Misi Desa Tanjung Siram	41
c. Periode dan Nama Kepala Desa Tanjung Siram	42
d. Data Orang Tua Menikah Usia Dini.....	44
2. Temuan Khusus Penelitian.....	44
a. Cara Mendidik Ibadah Anak dalam Keluarga Ditinjau dari Orang Tua yang Menikah dini di Desa Tanjung Siram.....	44
b. Faktor Pendukung dan Penghambat Orang tua dalam Mendidik anak di Desa Tanjung Siram	48
c. Dampak Pernikahan dini Terhadap Pendidikan Ibadah Anak dalam Keluarga di Desa Tanjung Siram.....	51
B. Hasil Penelitian	54

BAB V: PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap makhluk diciptakan berpasang-pasangan untuk saling menyayangi dan mengasisi. Ungkapan ini menunjukkan bahwa hal ini akan terjadi dengan baik melalui hubungan pernikahan, dalam rangka membentuk keluarga yang sakinah. Keluarga pada dasarnya merupakan upaya untuk memperoleh kebahagiaan dan kesejahteraan hidup, keluarga dibentuk untuk memadukan rasa kasih dan sayang diantara dua makhluk berlainan jenis yang berlanjut untuk menyebarkan rasa kasih dan sayang keibuan dan keayahan terhadap seluruh anggota keluarga (anak keturunan).

Semuanya jelas-jelas bermuara pada keinginan manusia untuk hidup lebih bahagia dan lebih sejahtera (Mubasyaroh, 2016). Untuk membentuk suatu keluarga harus dipersiapkan dengan matang diantaranya pasangan yang akan membentuk keluarga harus sudah dewasa, baik secara biologis maupun pedagogis atau bertanggung jawab. Bagi pria harus sudah siap untuk memikul tanggung jawab sebagai kepala keluarga, sehingga berkewajiban memberi nafkah kepada anggota keluarga. Bagi seorang wanita ia harus sudah siap menjadi ibu rumah tangga yang bertugas mengendalikan rumah tangga, melahirkan, mendidik, dan mengasuh anak-anak.

Pernikahan adalah upacara pengikatan janji nikah yang dilaksanakan oleh dua orang dengan maksud meresmikan ikatan perkawinan secara norma agama, norma hukum, dan norma sosial. Upacara pernikahan memiliki banyak ragam dan variasi menurut tradisi suku bangsa, agama, budaya, maupun kelas sosial. Penggunaan adat atau aturan tertentu kadang-kadang berkaitan dengan aturan atau hukum agama tertentu pula (Mubasyaroh, 2016).

Adapun pengertian pernikahan dini adalah pernikahan yang dilakukan oleh satu pasangan yang memiliki usia di bawah umur. Baik pria atau wanita jika belum cukup umur, jika melangsungkan pernikahan dapat dikatakan sebagai pernikahan usia dini. Pernikahan dini terjadi akibat rendahnya pendidikan, hal ini disebabkan karena rendahnya perekonomian keluarga, sehingga keluarga tidak mampu menyekolahkan sampai keperguruan tinggi bahkan mungkin pendidikan SD, SMP, SMA tidak selesai, bagi orang tua yang menikah dini merupakan suatu solusi bagi kedua orang tua.

Berdasarkan observasi awal di Desa Tanjung Siram terdapat beberapa pasangan yang melakukan pernikahan dini. Sebagian sudah tinggal terpisah dengan orang tua. Fenomena perkawinan dibawah umur di masyarakat dikarenakan adanya sudut pandang yang berbeda. Dalam satu sisi, pernikahan dibawah umur dilihat dari sudut pandang agama, namun dari sisi lain dipandang dari segi Hak Asasi Manusia (HAM). Kedua sudut pandang ini belum menemukan titik temu, karena tidak adanya kesepahaman antara kedua belah pihak. Karena itu perkawinan ini menjadi perbincangan di kalangan masyarakat (Diana, 2022).

Dalam undang-undang pernikahan disebutkan bahwa pernikahan yang ideal adalah laki-laki berusia 19 tahun dan perempuan berusia 19 tahun, pada usia tersebut seseorang yang melakukan pernikahan sudah memasuki usia dewasa, sehingga sudah mampu memikul tanggung jawab dan perannya masing-masing, baik sebagai suami maupun sebagai istri. Namun, dalam realitasnya banyak terjadi pernikahan dini, yaitu pernikahan yang terjadi antara laki-laki dan perempuan yang belum dewasa dan matang berdasarkan undang-undang maupun dalam perpektif psikologis (Mubasyaroh, 2016).

Tetapi tidak semua orang yang usianya sudah matang dan sukses dalam segala hal bisa membentuk keluarganya menjadi keluarga yang sangat diidam-idamkan (keluarga sakinah). Orang tua memiliki tanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan anak, mengajari, mengarahkan, dan mendidik. Tanggung jawab orang tua meliputi tanggung jawab keimanan, materi, fisik, moral, akal, kejiwaan, sosial. Orang tua merupakan orang pertama dan utama

yang bertanggung jawab terhadap pendidikan anak-anaknya. Orang tua didalam keluarga bertanggung jawab untuk memperhatikan tumbuh kembang anak, mengawasi perkembangan anak serta mengajarkan nilai-nilai agama, akhlak dan sosial bagi anak (Uswatun, 2022).

Tanggung jawab inilah yang disebut dengan bentuk pendidikan. Tujuan dari pendidikan itu sendiri adalah untuk membentuk anak-anak menjadi manusia yang sehat, cerdas, berakarakter mulia, berakhlak serta mampu menjadi generasi kuat dan memiliki masa depan yang cerah. Agar semua ini terwujud maka orang tua harus mengetahui dan menerapkan Pendidikan yang benar sesuai dengan tahapan perkembangan anak yang berlandaskan syariat Islam sebagaimana telah diajarkan oleh Rasulullah SAW dalam berbagai sunnahnya.

Seperti dalam Al-Qur'an yang dijelaskan betapa pentingnya pendidikan itu terdapat dalam QS. At-Taubah, 122:

مَا كَانَ لِأَهْلِ الْمَدِينَةِ وَمَنْ حَوْلَهُمْ مِنَ الْأَعْرَابِ أَنْ يَتَخَلَّفُوا عَنْ رَسُولِ اللَّهِ وَلَا يَرْغَبُوا بِأَنْفُسِهِمْ عَنْ نَفْسِهِ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ لَا يُصِيبُهُمْ ظَمَأٌ وَلَا نَصَبٌ وَلَا مَخْمَصَةٌ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا يَطَئُونَ مَوْطِنًا يَعْغِطُ الْكُفَّارَ وَلَا يَنَالُونَ مِنْ عَدُوٍّ نَيْلًا إِلَّا كُتِبَ لَهُمْ بِهِ عَمَلٌ صَالِحٌ إِنَّ اللَّهَ لَا يُضِيعُ أَجْرَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: *"Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya* (Departemen Agama Republik Indonesia, 2019).

Tafsir dari ayat tersebut menjelaskan: Allah SWT menerangkan bahwa tidak semua orang mukmin berangkat ke medan perang. Akan tetapi peperangan ini dapat dilakukan oleh sebagian kaum muslimin saja. Kaum muslimin yang ada dalam suatu tempat itu bisa berbagi tugas dengan tiap-tiap anggota masyarakatnya, sebagian berangkat ke medan perang dan sebagian lagi bertekun menuntut ilmu dan mendalami ilmu Agama Islam tersebut.

Adapun tujuannya agar ajaran-ajaran agama dapat diajarkan secara merata serta dapat menjaga diri dan masyarakat sekitar dari berbagai cobaan. Dan dakwah Islam dapat dilakukan dengan cara yang lebih efektif dan bermanfaat serta mencerdaskan umat Islam. Orang-orang yang berjuang di bidang pengetahuan, dalam Islam disamakan nilainya dengan orang-orang yang berjuang di medan perang (Ahmad, 2011).

Ki Hajar Dewantara mengartikan pendidikan sebagai daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya. Peran orang tua dalam memberikan pendidikan terhadap anaknya sangatlah penting. Peran orang tua dalam pendidikan mempunyai peranan besar terhadap masa depan anak. Sehingga demi mendapatkan pendidikan yang terbaik, sebagai orang tua harus sedini mungkin merencanakan masa depan anak-anak, karena anak merupakan anugerah terindah yang diberikan oleh Allah SWT yang harus disyukuri dan merupakan pelengkap manusia ketika sudah berumah tangga. Rasa syukur yang dapat dilakukan oleh kedua orang tua adalah dengan mendidik, menyayangi, mencintai dan memberikan pendidikan yang layak untuk anak. Anak bukan hanya anugerah terindah yang diberikan oleh Sang Pencipta, tetapi juga titipan Allah SWT yang diberikan kepada orang tua yang layak dan siap untuk mendidik anak (Uswatun, 2022).

Sehingga orang tua yang berperan penting untuk mengarahkan kehidupan anak kepada kebaikan atau keburukan, kecerdasan atau kebodohan, akhlak karimah atau akhlak jahiliyah. Orangtua harus kreatif dan bijak dalam melaksanakan pendidikan dalam keluarga bagi anak, hal ini dilakukan supaya pendidikan dan hak anak akan terjaga dan terealisasi dengan baik. Pendidikan artinya proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan, dan cara mendidik. Pendidikan dalam keluarga merupakan dasar bagi pendidikan anak selanjutnya, atau dapat pula dikatakan bahwa keluarga merupakan peletak dasar bagi

pendidikan yang pertama dan utama. Dikatakan demikian karena segala pengetahuan, kecerdasan, intelektual, maupun minat anak diperoleh pertama-tama dari orang tua (keluarga) dan anggota keluarga lainnya (Uswatun, 2022).

Oleh karena itu orang tua harus menanamkan nilai - nilai yang sangat diperlukan bagi perkembangan kepribadian anak-anaknya, sehingga anak akan tumbuh menjadi pribadi yang mandiri, tangguh dan memiliki sifat-sifat kepribadian yang baik pula, seperti tidak mudah marah, tidak mudah emosional, mampu beradaptasi dan lain sebagainya. Sejalan dengan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul yaitu Pendidikan Ibadah Anak Dalam Keluarga Ditinjau Dari Orang Tua Yang Menikah Dini Di Desa Tanjung Siram Kecamatan Bilah Hulu Kab. Labuhan Batu.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti membatasi masalah agar tidak melebar dan lebih terarah pada satu pokok permasalahan maka peneliti membuat batasan masalah khususnya terhadap permasalahan bagaimana pendidikan ibadah anak dalam hal shalat dan mengaji.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mendidik ibadah anak dalam keluarga ditinjau dari orang tua yang menikah dini di Desa Tanjung Siram?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam mendidik anak di Desa Tanjung Siram?
3. Bagaimana dampak pernikahan dini terhadap pendidikan ibadah anak dalam keluarga di Desa Tanjung Siram?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis proposal ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana cara mendidik anak dalam keluarga ditinjau dari orang tua yang menikah dini di Desa Tanjung Siram.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam mendidik anak di Desa Tanjung Siram.
3. Untuk mengetahui dampak pernikahan dini terhadap pendidikan ibadah anak dalam keluarga di Desa Tanjung Siram.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi orang tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi orang tua dalam mendidik dan memberikan pola asuh yang baik dan benar kepada anak.

2. Bagi anak

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan terhadap anak dalam kehidupan, terutama pendidikan agar tidak melakukan penyimpangan.

3. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.

F. Penjelasan Istilah

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan menghindarkan kesalahpahaman tentang arti dan maksud dari judul di atas. Penulis memberikan penjelasan tentang istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Pendidikan anak merupakan sebuah ibadah yang bernilai pahala dalam islam karena anak adalah anugerah dari Allah yang sudah sepatutnya sebagai orang tua harus benar-benar memberikan pendidikan yang terbaik.

2. Keluarga adalah taman pendidikan pertama terpenting dan terdekat yang bisa dinikmati oleh seorang anak. Tradisi Pendidikan keluarga berlangsung menurut kerangka asih, asah, dan asuh. Tiga kerangka ini mengakar kuat pada tiga potensi kejiwaan berupa rasa, cipta, dan karsa. Keluarga merupakan lingkungan dimana beberapa orang masih memiliki hubungan darah. Di dalam KBBI disebutkan bahwa “keluarga” adalah ibu, bapak dengan anak-anaknya sebagai satuan kekerabatan yang sangat mendasar di masyarakat (Nuroniyah, 023).
3. Pendidikan anak dalam keluarga merupakan dasar bagi pendidikan anak atau dapat pula dikatakan bahwa keluarga merupakan peletak dasar bagi pendidikan yang pertama dan utama. Dikatakan demikian karena segala pengetahuan, kecerdasan, intelektual, maupun minat anak diperoleh pertama-tama dari orang tua (keluarga) dan anggota keluarga lainnya.
4. Pernikahan dini adalah suatu bentuk ikatan atau pernikahan kedua pasangan yang masih berusia di bawah 18 tahun atau masih dalam pendidikan (Muhammad, 2021). Islam menganjurkan setiap ummatnya untuk menikah. Islam pada dasarnya tidak melarang ummatnya untuk melakukan pernikahan di bawah umur, mengingat Nabi Muhammad SAW sendiri menikah dengan Aisyah ketika berumur 6 tahun dan baru dicampuri serta tinggal bersama ketika Aisyah berusia 9 tahun. Namun hal ini bukan berarti Islam mengizinkan untuk menikah kapan saja dan dimana saja (Bela, 2022).

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan dalam proposal ini maka dibuat sistematika pembahasan sebagai berikut.

BAB I, membahas mengenai pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, dan sistematika penulisan.

BAB II, merupakan kajian teori dimana penulis akan memaparkan atau mengungkapkan teori-teori yang relevan melalui kasus-kasus yang akan di

jawab melalui buku-buku, karya ilmiah, yang berkaitan dengan kasus yang diteliti. Sedangkan uraian teori pada bab ini adalah tentang pengertian Pendidikan Ibadah, Pendidikan Anak Dalam Keluarga, dan Pernikahan Dini.

BAB III, membahas mengenai metode penelitian yang berisi tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV, membahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang berisi tentang deskripsi dan paparan sejumlah data yang dikumpulkan penulis dari hasil studi lapangan.

BAB V, merupakan bab terakhir dari penulisan skripsi yang berisi tentang kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan hasil penelitian.